

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggambarkan penerapan protokol kesehatan oleh pengunjung rumah sakit di Rumah Sakit Umum Daerah kota Salatiga.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga. Penelitian dilakukan pada tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan tanggal 28 Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang di ambil di rumah sakit rata-rata 50 perhari pengunjung poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga

2. Sampel

Menurut Arikunto, Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka

penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil di rumah sakit sebanyak 50 pengunjung poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang pakai dalam penelitian. Kemudian peneliti melakukan observasi di poliklinik rumah sakit umum daerah kota salatiga dan peneliti mengambil data selama 3 hari.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variabel yang diamati atau di teliti (Notoatmojo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi operasional	Alatukur	Hasil ukur	Skala
1.	Perilaku pengunjung dalam menerapkan protokol kesehatan di rumah sakit pada aspek cuci tangan, menggunakan handsanitizer, dan penggunaan masker.	Perilaku kesehatan adalah tindakan individu, kelompok, dan organisasi termasuk perubahan sosial, pengembangan dan implementasi kebijakan, peningkatan keterampilan koping, dan peningkatan kualitas hidup.	15 Kuesioner Menskor jawaban : ya = 1 tidak = 0 Baik : $\geq 75\%$ (Kode 1) $= \geq 10$ Cukup : 56-74% (Kode 2) = 5-10 Kurang : $\leq 55\%$ (Kode 3) = <5 (Arikunto, 2010)	Kategori penilaian penerapan protokol kesehatan di peroleh berdasarkan jumlah skor tertinggi. Baik : ≥ 10 Cukup : 5-10 Kurang : <5	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:305), dalam penelitian yang menjadi instrumen atau alat penelitian ialah peneliti itu sendiri. Dengan demikian instrumen yang utama adalah peneliti itu sendiri dengan segala pengetahuan yang dimiliki mengenai cerita rakyat, unsur ekstrinsik dan unsur instrinsik cerita rakyat. Adapun teknik yang bisa dilakukan oleh peneliti dengan Cara observasi, wawancara, diskusi bisa juga dengan menggunakan kuesioner. Skala likert dengan tujuan untuk mengukur sikap orang, pendapat, dan persepsi tentang fenomena sosial yang tengah terjadi (Sugiyono). Metode ini, variabel yang akan diukur dijadikan indikator variabel yang kemudian di gunakan sebagai pedoman dalam penyusunan item-item pernyataan atau pertanyaan yang nantinya akan di susun menjadi kuesioner.

F. Proses Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jenis dan sumber data

a. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.

Instumren yang di gunakan oleh peneliti kemudian di jabarkan dalam bentuk sebagai :

1) Kuesioner adalah untuk mengukur gambaran perilaku pengunjung dalam menerapkan protocol kesehatan di rumah sakit umum daerah kota salatiga. Kemudia kuesioner yang terdiri dari 15 item pernyataan yang dapat di kategorikan menjadi :

- a) 1 = Ya
- b) 0 = Tidak

G. Prosedur Pengumpulan Data

1. Sebelum melakukan studi pendahuluan peneliti meminta surat perizinan untuk melakukan studi pendahuluan di Universitas Ngudi Waluyo.
2. Selanjutnya, peneliti mengajukan surat perizinan penelitian dari kampus menuju Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota SALATIGA.
3. Kemudian setelah surat penelitian disetujui oleh Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota SALATIGA, peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dari kampus & Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota SALATIGA ke tempat penelitian yaitu RSUD KOTA SALATIGA.
4. Setelah mendapatkan perizinan dari pihak RSUD KOTA SALATIGA, peneliti melakukan penelitian seperti wawancara dan membagikan kuesioner kepada pengunjung poliklinik RSUD Kota SALATIGA.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip etik :

1. *Penjelasan dan persetujuan*

Responden menerima lembar yang berisi persetujuan untuk bersedia mengisi kuesioner, apabila responden merasa keberatan maka peneliti tidak boleh melakukan paksaan kepada responden dan menghormati keputusan responden.

2. *Confidentiality*

Peneliti harus menjamin kerahasiaan segala sesuatu yang telah di isi oleh responden.

3. *Nonmaleficience*

Penelitian ini tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan bagi responden, hal ini di karenakan peneliti ingin menambah wawasan dan pengetahuan dari responden.

4. *Beneficiency*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk kebaikan dan menambah wawasan responden. Manfaat yang di peroleh nantinya bisa meningkatkan kualitas dan pengetahuan bagi sesama responden.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2006), Uji Validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam

suatu penelitian. Uji validitas perlu diadakan pada alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian validitas dari indikator-indikator dalam penelitian ini semuanya menggunakan alat bantu program komputer SPSS *Statistics 22.0*. Hasil instrumen disebut valid jika data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kuesioner valid jika nilai korelasi R hitung $>$ R tabel (Sugiyono, 2008:248). Pengujian instrumen menggunakan sampel sebanyak 20 orang, yang dimaksudkan agar butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar memiliki tingkat validitas yang dapat diandalkan karena nilai r tabel yang dimaksudkan cukup tinggi. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu (n) = 20. Maka besarnya df dapat dihitung dengan $20-2 = 18$. Dengan df = 20 dan alpha = 0,05 didapat r tabel = 0,468 (dengan melihat r tabel pada df = 18 dengan uji dua sisi). Adapun kaidah yang berlaku adalah apabila nilai r hitung $>$ r tabel (0,468), maka butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan valid, begitu sebaliknya.

Peneliti melakukan uji validitas dengan membuat kuesioner sendiri kemudian dilakukan uji validitas di rumah sakit umum daerah kota salatiga dengan menyebar kuesioner dan hasil dari responden kemudian di uji dengan menggunakan aplikasi SPSS dan hasilnya valid.

2. Uji Reliabilitas

Istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2010). Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik analisis yang sudah dikembangkan oleh *Alpha Cronbach*. Pada uji reabilitas ini, α di nilai reliabel jika lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2005:129). Adapun kaidah untuk menentukan apakah, instrumen reliabel atau tidak, adalah sebagai berikut : Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* melebihi angka 0,6 maka instumen tersebut reliabel, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan. Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* kurang dari angka 0,6 maka instumen tersebut tidak reliabel, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Peneliti menggunakan uji ststistik Cronbech Alpha (α) yang dimana uji ini digunakan untuk mengetahui rata-rata dan mendapatkan hasil *alpha cronbach's 0,6*. Setelah Hasil uji reliabilitas ini didapatkan oleh peneliti atau pengembang dengan nilai *alpha croncbach's 0,468*. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dapat digunkana sebagai instrument penelitian.

J. Pengolahan Data

Notoatmodjo dalam Aulia Mashidayanti (2020) Data yang telah terkumpul dari penelitian menggunakan kuesioner yang telah di isi oleh setiap responden selanjutnya untuk mengetahui hasilnya di lakukan pengolahan data terlebih dahulu, sehingga peneliti mendapatkan informasi sesuai dengan apa

yang diinginkan kemudian digunakan untuk menjawab apa yang menjadi tujuan peneliti. Proses pengolahan data tersebut meliputi :

1. Editing Data

Editing data merupakan cara untuk pengecekan dan perbaikan hasil formulir dan lembar kuesioner yang telah diisi oleh setiap responden. Kemudian peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah diisi responden, langkah selanjutnya yaitu melakukan editing pada data setelah semua data yang di isi responden terkumpul.

2. Coding Data

Kegiatan ini digunakan untuk mengidentifikasi semua data yang telah terkumpul dan memberikan kode berupa angka di setiap hasil yang telah di dapatkan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data, kemudian yang dilakukan peneliti adalah pengkodean atau coding, yaitu memberikan kode pada hasil data dari responden. Skor atau kode yang digunakan dengan kategori Baik = (Kode 1), Cukup = (Kode 2), Kurang = (Kode 3).

3. Entry Data

Setelah keseluruhan lembar pertanyaan telah di isi oleh responden dengan benar dan sudah melewati pengecekan, serta telah melewati pengkodean, selanjutnya yang harus dilakukan peneliti yaitu setiap data akan di proses agar dapat dianalisis dengan menggunakan computer.

4. Cleaning Data

Cleaning data merupakan cara untuk pengecekan kembali keseluruhan data yang sudah di entry sebelumnya untuk melihat adanya kesalahan pada kode atau ketidaklengkapan data.

5. Tabulating Data

Tahapan memasukkan keseluruhan data yang sudah di pastikan kebenarannya dan melewati pengecekan secara berulang ke dalam tabel frekuensi kemudian data akan disajikan dalam bentuk presentase yang bertujuan untuk memperoleh data dari setiap variabel. Peneliti menggunakan software SPSS for windows.

K. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah uji univariat yang bertujuan memberikan penjelasan hasil penelitian yang dijelaskan dengan menggunakan berbagai bentuk distribusi frekuensi yang dirancang dalam bentuk tabel maupun diagram yang akan disimpulkan dalam bentuk narasi.